

**KONSEP MANAJEMEN KELAS DI MADRASAH ALIYAH SWASTA
 DARUL IKHLAS RAWANG LAMA KECAMATAN RAWANG
 PANCA ARGAS KABUPATEN ASAHAN**

**(THE CONCEPT OF CLASS MANAGEMENT AT THE PRIVATE
 ALIYAH SWASTA DARUL IKHLAS RAWANG LAMA RAWANG
 PANCA ARGAS DISTRICT ASAHAN REGENCY)**

Amanda Utami HSB, Eryanda Hidayat Sinaga
 Institut Agama Islam Daar Al Uluum (IAIDU) Asahan
hasibuanamanda19@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 10-10-2022

Revised: 16-10-2022

Accepted: 30-10-2022

Keywords:

Teachers;

Students;

Management class

Abstract

This study aims to determine the concept of classroom management at the private Madrasah Aliyah Darul Ikhlas Rawang Lama Rawang Panca Argas District Asahan Regency. This study uses a qualitative approach, while the data collection procedure is by conducting observations and interviews, to analyze the data the researcher uses three stages, namely, data reduction, data display and drawing conclusions. As for the results in the author's, it can be seen that the concept of class management in Madrasah Aliyah Swasta Rawang Lama Rawang Panca Argas District Asahan Regency. First learning or curriculum possible, for the first learning stage while in prayer class, then after praying for the opening for learning, then learning is full of motivation, and after the question and answer is only evaluated for learning at that time, the supports are adequate class facilities, example of facilities such as classroom decorations, attractive classroom arrangements, then made occasional arrangements alternating tables or chairs, for example for boxes. In class learning to create comfort and good relationships at Madrasah Aliyah Swasta Rawang Lama Rawang Panca Argas District Asahan Regency, using the sergeant method or what is usually said to be serious and relaxed.

Info Artikel

Kata Kunci:

Guru;

Siswa;

Manajemen Kelas.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Manajemen Kelas Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas Rawang lama, Kecamatan Rawang Panca Argas Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, adapun prosedur pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara, untuk menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dalam penelitian penulis dapat diketahui bahwa Konsep Manajemen kelas di Madrasah Aliyah Swasta Rawang Lama, Kecamatan Rawang Panca Argas, Kabupaten Asahan, pertama dari pembelajaran atau kurikulumnya yang menarik mungkin, untuk tahap pembelajaran yang pertama saat di dalam kelas doa, lalu setelah doa buat pembukaan untuk belajar, baru isi pembelajaran penuh dengan motivasi, dan setelah tanya jawab baru di evaluasi pembelajaran pada saat itu, yang menjadi pendukung adalah fasilitas kelas yang memadai, contoh fasilitas seperti

hiasan kelas, penataan kelas yang menarik, lalu di buat sekali-sekali penataan meja atau kursi yang silih berganti, contohnya buat berbanjar, kotak. Dalam pembelajaran kelas untuk menciptakan kenyamanan dan korelasi yang baik di Madrasah Aliyah Swasta Rawang Lama, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan, menggunakan metode sersan atau yang biasa di bilang serius dan santai.



Copyright© 2022 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting untuk kehidupan manusia khususnya di masyarakat. UUSPN No. 20 tahun 2003 BAB I pasal 1, Usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara disebut dengan Pendidikan. (UUSPN, 2006: 2)

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari tujuannya yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, serta membantu membentuk karakter, kepribadian. moral yang berlandaskan dengan Al-Quran dan Hadis. Oleh karena itu harus didesain atau dirancang dengan menggunakan sistem pendidikan agar dapat menciptakan suatu keadaan yang menyenangkan, menantang, merangsang kecerdasannya. Untuk suatu Negara banyaknya sumber daya yang memiliki kualitas tinggi menjadi sarana yang paling penting untuk menjadikan suatu negara menjadi maju, namun sebaliknya banyaknya sumber daya manusia namun tidak berkualitas dapat mengakibatkan suatu negara tidak dapat mencapai kemajuan dan akan tertinggal oleh negara-negara lain.

Dimana untuk mewujudkan kecerdasan bangsa diperlukan yang namanya pendidikan, tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru dapat mengayomi serta memberikan semangat dan motivasi agar siswa dapat yakin untuk meraih masa depannya. Namun disamping itu terkadang guru mengalami kendala-kendala yang membuat tidak efektif dan efesienya dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu guru perlu pandai dalam mengkonsep pengelolaan kelas, yang dapat menciptakan suasana belajar mengajar agar kondusif tetapi menggembirakan agar tidak terlihat kaku saat bertatap muka dengan siswa di ruangan kelas. Peserta didik berkaitan dengan pemberian stimulus dalam membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi peserta didik untuk secara sadar berperan aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar. (Novan, 2013: 58-60)

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan secara efektif, apabila pertama; diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Kedua; diketahui apa sajakah yang bisa timbul dan dapat merusak suasana belajar-mengajar. Ketiga; dikuasainya berbagai pendekatan dalam manajemen kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan tersebut digunakan. (Ahmad Rohani dkk, 1991: 116-117).

Mona zahara dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran di SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung mengatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan kewajiban setiap sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang terletak dalam proses pelaksanaan pembelajaran mencakup tentang manajemen kelas yang akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Mona, 2018:4)

Al-Quran surah At-taubah Ayat 105 juga berhubungan dengan pengelolaan kelas, yang berbunyi sebagai berikut:

وَقُلْ لَكُمْ أَنْتُمْ عَالِمُ غَيْبِكُمْ وَرَبُّكُمُ عَلِيمٌ غَيْبِ الْغُيُوبِ

Artinya : Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanku itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Depag RI, 2010: 203)

Dan didalam al-qur'an surat al Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا دُعِيتُمْ إِلَى مَجْلِسٍ فَارْجِعُوا إِلَيْهِمْ وَأَقُولُوا سُبْحَانَ اللَّهِ عَلَيْنَا مَا نَكْفُرُ بِهِ لِمَا كُفِرَ فِيكُمْ فَذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ غَيْبِ الْغُيُوبِ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Depag RI, 2010:543)

Menurut Irma, Penelitiannya bertujuan mengetahui fasilitasi guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan kelas, bimbingan guru pendidikan agama islam dalam pengelolaan kelas dan motivasi guru pendidikan agama islam dalam pengelolaan kelas di MTs. Pesantren

Daarul Hikmah Sei Alim Hasak Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. (Irma, 2022) Berdasarkan paparan diatas penulis berpendapat bahwa, kepada guru-guru khususnya guru pendidikan agama Islam disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan perannya di dalam pengelolaan kelas yang ada di MTs. Pesantren Darul Hikmah Sei Alim Hasak Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. Kepada kepala madrasah disarankan unruk mempertahankan serta meningkatkan faktor-faktor yang mendukung terciptanya pengelolaan kelas yang baik.

Menurut Rio Reynaldi penelitiannya bertujuan untuk mengetahui perencanaan program Tahfidzul Quran, mengetahui pengorganisasian program Tahfizul Quran, mengetahui pelaksanaan program Tahfizul Quran, dan mengetahui pengawasan program Tahfizul Quran di lembaga Tahfiz Al-Quran BKM Masjid Agung H. Achmad Bakrie pemerintah kabupaten asahan. (Rio Reynaldi, 2022)

Berdasarkan paparan diatas penulis berpendapat bahwa, bagi kepala lembaga untuk terus mengoptimalkan peran kepemimpinannya khususnya dalam melakukan evaluasi dalam program-program Tahfizul Quran

Menurut Rindi Antika, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui perencanaan program lingkungan hidup di MIN 2 Asahan Rawang Lama. Untuk mnegetahui pengorganisasian program lingkungan hidup di MIN 2 Asahan Rawang Lama. Untuk mengetahui pengawasan program lingkungan hidup di MIN 2 Asahan Rawang Lama. (Rindi Antika, 2022).

Berdasarkan paparan diatas penulis berpendapat bahwa, kepada kepala madrasah diharapkan melakukan evaluasi program lingkungan hidup secara menyeluruh meliputi tiap-tiap komponen program, hal tersebut merupakan hal penting yang dilakukan dalam sebuah program, karena dengan dilakukannya evaluasi secara menyeluruh akan memudahkan dalam mengidentifikasi adanya kekurangan maupun kelebihan dalam penyelenggaraan program secara menyeluruh, sehingga tingkat keberhasilan program dapat diukur.

MenurutSuhardi dkk, modal utama agar umat Islam mampu membentuk tatanan masyarakat yang baik dan berpradaban. Sehingga umat islam dipandang sebagai umat terbaik, yaitu dengan menebar kebaikan, mencegah kerusakan dan kemungkarannya, serta kepatuhan kepada Tuhan. (Suhardi dkk, 2022: 96) Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas terletak di Desa Rawang Lama Dusun VI, Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan, dengan nuansa pedesaan dan di kelilingi oleh persawahan yang melekat dengan pertanian, serta sudah memiliki akreditasi B, di bawah naungan Kemetrian Agama,

Sedangkan Tulisan ini mengulas secara ringkas bagaimana konsep manajemen kelas di Madrasah aliyah swasta Darul Ikhlas rawang lama, Kecamatan rawang panca Arga Kabupaten Asahan, untuk membangun hubungan yang baik antarsiswa dan guru di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu disebut dengan Metode Penelitian. Oleh sebab itu sesuai dengan judul penelitian ini, maka penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif ialah :

" Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya." (Lexi, 2005:3)

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif di karenakan mempunyai beberapa alasan yakni : dalam metode pendekatan kualitatif deskriptif dari informasi dapat diteliti secara lebih mendalam, penelitian akan dapat berjalan subyektif, dan juga efektif digunakan untuk mencari informasi dan pandangan karena bertemu langsung.

Tujuan pendekatan deskriptif ini adalah untuk merangkup dan mengumpulkan informasi atau data-data secara mendalam secara lengkap, terpercaya dan detail, mengenai konsep manajemen kelas di Madrasah Aliyah Swasta Rawang Lama, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan.

Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara yang mendalam kepada salah satu guru dan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ikhlas Rawang Lama, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan. Yang sumbernya bernama Bapak Risky Rahmat Diantara, S.Pd (Guru MAS Darul Ikhlas Rawang Lama) dan Jelita Syafitri (Siswa Kelas XII MAS Darul Ikhlas Rawang Lama).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Soedjadi mengartikan Konsep adalah suatu ide yang bersifat abstrak. Ide ini biasanya dapat dipergunakan untuk pengelompokan objek yang dilambangkan dengan lambang

bahasa. Woodruff menyatakan bahwa konsep adalah sebuah gagasan atau ide, dimana ide ini memiliki makna dan relatif sempurna. Woodruff juga mengartikan bahwa konsep merupakan sebuah produk subjektif. Yang mana produk subjektif ini dibuat dengan cara membuat sebuah pengertian mengenai sebuah benda berdasarkan pengalaman atau persepsi pribadi. Ordway Tead yang dikutip Sarwoto “*management is the process and agency which direct and guides the operations of an organization in the realizing of established aims*”. (Manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan). (Sarwoto, 1991:45)

Soekarno berpendapat bahwa “ Bahwa suatu proses atau kegiatan atau usaha pencapaian tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang-orang lain disebut dengan Manajemen”. (Soekarno, 1985:18)

Menurut Suhardi, dalam surat kabar yang berjudul “Manajemen Pendidikan Madrasah” yang dikutip dari Mukhtar Latif dan Surya Wahyudi, bahwa Manajemen pendidikan sangat diperlukan karena keberhasilan dalam membangun pendidikan akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa. (Suhardi, 2022:7)

Menurut Edeng Suryana dalam jurnalnya yang berjudul “ Manajemen kelas Berkarakteristik Siswa, menyimpulkan bahwa manajemen dapat diambil kesimpulan, Suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang supaya dapat melakukan kegiatan secara bersama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan disebut Manajemen.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) yang dikutip Sudarwan danim “ kelas didefinisikan sebagai ruang tempat belajar di sekolah”. Hornby dalam *oxford Advanced Learner's Dictionary* (1986) mendefinisikan kelas sebagai *group of students taught together*. Atau *location when this group meets to be taught*.

Jadi, dari paparan tentang konsep, manajemen dan kelas menurut para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa Konsep Manajemen Kelas adalah suatu usaha atau ide gagasan untuk mengelola atau memberi perencanaan saat bertemunya guru dan siswa di dalam suatu tempat yang dinamakan kelas agar terciptanya suasana yang aman, nyaman, kondusif serta efektif dan efisien.

Menurut Sudarwan Danim (Sudarwan, 2010:167) “Manajemen kelas adalah seni atau praksis (praktek dan strategi) kerja, yaitu guru bekerja secara individu, dengan atau melalui orang lain (Bekerja sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.

Hasil wawancara yang didapat dari Madrasah Aliyah Sawasta Darul Ikhkas Rawang Lama, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan, mengenai Konsep Manajemen Kelas ialah sebagai berikut:

Untuk manajemen kelas yang biasa saya gunakan itu yang pertama dari pembelajaran atau kurikulumnya yang menarik mungkin, untuk tahap pembelajaran yang saya lakukan itu pertama saat di dalam kelas doa, lalu setelah doa saya buat pembukaan untuk belajar, baru isi pembelajaran penuh dengan motivasi, baru setelah itu tanya jawab kepada siswa, kalau seandainya tanya jawab kepada siswa dan siswa itu bisa, siswa itu menjawab tanpa di tunjuk, maka kita memberikan waktu untuk menjawab, dan saat ketika mereka tidak bisa menjawab baru kita tunjuk saja salah satu, dan setelah saya kasih tanya jawab baru kita evaluasi pembelajaran pada saat itu, dan pada saat kita membacakan doa tadi seharusnya juga kita evaluasi pembelajaran pada saat semalam, agar siswa itu gak bosan pada saat belajar, setelah itu yang menjadi pendukung adalah fasilitas kelas yang memadai, contoh fasilitas seperti hiasan kelas, penataan kelas yang menarik, lalu di buat sekali-sekali penataan meja atau kursi yang silih berganti, contohnya buat berbanjar, kotak. Itulah biasanya yang sering saya gunakan. (Riski Rahmad Diantara, Wawancara, 2022).

Apabila siswa itu sudah mampu dan mengerti pembelajaran kita, bolehlah sekali-sekali kita buat game yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa, untuk penghibur, atau game motivasi dan biar supaya siswa itu juga tidak bosan untuk belajar sama kita. (Riski Rahmat Diantara, Wawancara, 2022).

Kemudian penulis memnanyakan mengenai konsep manajemen yang di buatnya apakah dapat diterima dengan baik, “Mengenai konsep manajemen yang saya jalankan itu ada sebageian siswa yang menerima dengan baik, ada juga siswa yang sebageian itu kurang menerima. (Riski Rahmad Diantara, Wawancara, 2022).

Lalu penulis bertanya lagi bagaimana dengan siswa yang tidak bisa menerima “Untuk konsep manajemen yang tidak bisa di terima siswa, solusinya itu mengganti metode pembelajaran yang memang lambat laun itu bisa diterima dengan siswa lain. Dan sekali lagi saya katakan konsep manajemen kelas itu harus sering berganti agar siswa tidak bosan dan bisa menerima bahan yang diajarkan”. (Riski Rahmat Diantara, Wawancara, 2022).

Dan terakhir peneliti bertanya mengenai cara membangun keharmonisan dan korelasi yang baik diantara guru dan siswa. “Dalam pembelajaran kelas dimana kita harus menciptakan kenyamanan dan korelasi yang baik itu, biasanya saya menggunakan metode sersan atau yang biasa di bilang serius dan santai. Jadi, apabila memang pelajaran itu

dibutuhkan untuk serius dan mengetahui pokok pembelajaran itu ya harus serius, tapi memang ketika saatnya selesai ya bisa santai. Jadi, siswa itu bisa rilex karena tidak harus serius saja”. (Riski Rahmat Diantara, Wawancara, 2022).

Lalu peneliti juga mewawancarai salah satu siswa terkait pandangannya mengenai konsep manajemen kelas yang di buat oleh Bapak Riski Rahmat Diantara “ konsep manajemen kelas dari beberapa guru salah satunya pak Riski dalam hal penyampaian materi, sangat baik dan mudah diterima oleh siswa, termasuk saya sendiri. Dan bahasanya juga mudah diterima serta mengajak bercanda untuk mengungkapkan pendapat dan sangat *friendly*, karena hal itu kami jadi tidak bosan dan nyaman saat berada di dalam kelas. Dan dapat menciptakan keharmonisan dan *feedback* yang baik”. (jelita Safitri, Wawancara, 2022)

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep Manajemen kelas di Madrasah Aliyah Swasta Rawang Lama, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan, pertama dari pembelajaran atau kurikulumnya yang menarik mungkin, untuk tahap pembelajaran yang pertama saat di dalam kelas doa, lalu setelah doa buat pembukaan untuk belajar, baru isi pembelajaran penuh dengan motivasi, dan setelah tanya jawab baru di evaluasi pembelajaran pada saat itu, dan pada saat membacakan doa tadi seharusnya juga kita evaluasi pembelajaran pada saat semalam, agar siswa itu gak bosan pada saat belajar, setelah itu yang menjadi pendukung adalah fasilitas kelas yang memadai, contoh fasilitas seperti hiasan kelas, penataan kelas yang menarik, lalu di buat sekali-sekali penataan meja atau kursi yang silih berganti, contohnya buat berbanjar, kotak. Dalam pembelajaran kelas untuk menciptakan kenyamanan dan korelasi yang baik di Madrasah Aliyah Swasta Rawang Lama, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan, menggunakan metode sersan atau yang biasa di bilang serius dan santai. Jadi, apabila memang pelajaran itu dibutuhkan untuk serius dan mengetahui pokok pembelajaran itu ya harus serius, tapi memang ketika saatnya selesai ya bisa santai. Jadi, siswa itu bisa rilex karena tidak harus serius saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan dikarenakan bantuan dari para pihak, karena hal itu penulis mengucapkan banyak ribuan terima kasih kepada pihak yang sudah mau di libatkan dalam penelitian, serta yang selalu memberi semangat dukungan dan motivasinya terkhususnya kepada keluarga.

Drs. H. A. Muin Isma Nasution, Ketua yayasan PMDU, Hj. Nilasari Siagian, MH selaku Rektor IAIDU Asahan Kisaran, H. Zainal Abidin, MM, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIDU Asahan Kisaran, Kenny Augusto Arie Wibowo, M. Pd, selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Suhardi, S. Pd. I, MA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan nasihat dan meluangkan waktunya untuk membimbing kami dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Penulis berharap semoga ini dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi pembacanya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1991. *Pendekatan penyelenggaraan administrasi pendidikan sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depag RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponogoro.
- Irma. (2022). *Skripsi. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Daar Ulum Asahan Kisaran*. "peran guru pendidikan agama silam dalam pengelolaan kelas di MTs. Pesantren Darul Hikmah Sei Alim Hasak Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan".
- Lexi J. moloeng. 2005. *metodologipenelitiankualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Mona, Zahara. (2018). *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Agama islam Negeri Raden Intan Lampung*. "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran di SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung".
- Novan Ardy Wuyani. 2013. *Manajemen kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rindi Antika. (2022). *Skripsi. Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Daar Ulum Asahan Kisaran*. "Manajemen program lingkungan hidup di MIN 2 Asahan Rawang Lama".
- RioReynaldi. (2022). *Skripsi. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Daar Ulum Asahan Kisaran*. "Manajemen program Tahfizul Quran di lembaga Tahfiz Al-Quran BKM Masjid Agung H. Achmad Bakrie Pemerintah Kabupaten Asahan".
- Sarwoto. 1991. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soekarno. 1985. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Miswar.
- Sudarwan Danim. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suhardi. (2022). *Koran Cerah "Manajemen Pendiidkan Madrasah"*.

Suhardi dkk. (2022). Jurnal. “*Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca arga Kabupaten Asahan*”. *Abdurrauf Journal Of Islamic Studies (ARJIS)*.1(2).

Undang-undang Republik Indonesia. 2006. *Tentang sistem pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.